

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentang tanaman obat di Kebun Raya Bogor yang dapat diolah dan dikonsumsi yaitu berjumlah 31 tanaman yang terdiri dari bagian buah, bunga, daun dan rimpang. Adapun jenis tanaman obat tersebut antara lain asam jawa, bambu muda, blimbing legi, blimbing wuluh, brotowali, buah cermai, buah limus, buah lontar, buah namnam, bunga bugenfil, bunga telang, ciplukan, daun cincau, daun katuk, daun salam, duku, jahe merah, jambu mete, jeruk bali, jeruk purut, kayu manis, kecombrang, kencur, kopi, kunyit, lengkuas, lidah buaya, mahkota dewa, pala, sambiloto, temu lawak.
2. Pada aspek komponen gastronomi, tanaman obat berpotensi untuk dijadikan berbagai macam fungsi dan olahan yaitu sebagai minuman herbal, asinan, sambal dan olahan. Untuk mengolah tanaman obat sebagai minuman herbal, tanaman obat cenderung memiliki rasa pahit, maka dari itu dalam pengolaannya diperlukan bahan tambahan lain seperti rempah-rempah, gula merah dan madu. Dalam pengolahan tanaman obat harus disesuaikan dengan jenisnya, beberapa tanaman ada yang memiliki kandungan getah dan racun sehingga dalam pengolaannya harus tepat, seperti direbus atau dimasak dengan tepat hingga kandungan getah atau racun pada tanaman itu menghilang. Kandungan dalam tanaman obat sebagai olahan berbeda-beda, diantara kandungan yang paling tinggi yaitu Air, serat, vitamin dan karbohidrat. Tanaman obat sudah dikonsumsi sejak zaman sebelum masehi, pada zaman itu penggunaan tanaman obat cenderung digunakan sebagai bahan pengawet makanan. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat mulai lazim mengonsumsi olahan tanaman obat pada kehidupan sehari-hari.
3. Optimalisasi gastronomi digital di kawasan Kebun Raya Bogor terkait

tanaman obat yang dapat diolah dan dikonsumsi yaitu berupa rancangan desain konten gastronomi digital pada *website* Kebun Raya Bogor yang terdiri dari penambahan jenis olahan makanan dan minuman yang terbuat dari tanaman obat, kandungan gizi dari tanaman dan produk olahan, cita rasa dari olahan, dan manfaat dari olahan makanan atau minuman dari tanaman obat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan data temuan yang didapatkan, peneliti memberikan saran terkait pengelolaan konten pada *website* Kebun Raya Bogor sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut oleh pihak manajemen Kebun Raya Bogor terkait potensi dari tanaman-tanaman yang ada di Kebun Raya Bogor agar pemanfaatannya dapat optimal, seperti menambah pengetahuan tentang asal usul tanaman serta persebarannya di Indonesia.
2. Jika memungkinkan, pihak manajemen Kebun Raya Bogor dapat melakukan pembaharuan pada *website* dengan mengedepankan teknologi AI, dengan menyajikan berbagai atraksi digital interaktif mengenai koleksi tanaman yang ada di Kebun Raya Bogor.
3. Pihak manajemen Kebun Raya Bogor sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah area, lokasi foto atau spot menarik di sekitar area tanaman obat dengan tujuan memperbanyak wisatawan yang berkunjung ke area tanaman obat.
4. Pihak manajemen Kebun Raya Bogor sebaiknya mempertimbangkan untuk melanjutkan pengembangan tamba jamu bar pada area tanaman obat agar pemanfaatan olahan makanan atau minuman dari tanaman obat dapat langsung dirasakan oleh wisatawan.
5. Pihak manajemen Kebun Raya Bogor sebaiknya mempertimbangkan untuk melanjutkan pengembangan tamba *store* pada area tanaman obat agar wisatawan dapat membeli bibit atau produk tanaman obat hasil dari budidaya tanaman obat di Kebun Raya Bogor.
6. Pihak manajemen Kebun Raya Bogor sebaiknya bekerjasama dengan

Disbudpar Kota Bogor atau dengan LSM dan organisasi terkait pariwisata dalam merancang sebuah paket wisata yang berpotensi di area Kebun Raya Bogor, seperti paket wisata sejarah, botani dan rekreasi. Tujuannya adalah untuk menambah tingkat kunjungan Kebun Raya Bogor juga pendapatan daerah Kota Bogor.

7. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, dapat bermanfaat dan menjadi dasar pengembangan pemanfaatan pengetahuan mengenai tanaman obat sebagai gastronomi digital di Kebun Raya Bogor. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke area tanaman obat.